

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan terapi diuretik RS Roemani Muhammadiyah Semarang yang paling banyak digunakan yaitu monoterapi furosemid sebanyak 95%, kemudian terapi kombinasi yaitu antara furosemid dan spironolakton sebanyak 5%.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas terapi seperti pemeriksaan kadar albumin plasma dan respon setelah mengkonsumsi diuretik, diantaranya adalah : pengukuran ulang berat badan, pencatatan penurunan edema perifer dan peningkatan volume urin.